

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN NYERI HAID  
(DISMENOREA) PADA SISWI MADRASAH ALIYAH NEGERI PASIR PENGARAIAN**

***FACTORS INFLUENCING THE INCIDENCE OF MENSTRUAL PAIN OF  
DYSMENORRHEA ON STUDENTS MADRASAH ALIYAH NEGERI PASIR  
PENGARAIAN***

**\*Rika Herawati**

**\*Prodi D III Kebidanan UPP**

**ABSTRAK**

Dismenorea adalah nyeri pada daerah perut bagian bawah sampai ke panggul, disaat menstruasi yang disebabkan oleh produksi zat kimia yang bernama prostaglandin yang dinyatakan dapat meningkatkan nyeri haid. Dismenorea banyak di alami oleh para wanita, di Amerika Serikat, prevalensi dismenorea di perkirakan 45 – 90 %. Tujuan penelitian diketahui hubungan menarche dini, riwayat keluarga, lama menstruasi, siklus menstruasi, dan olahraga teratur dengan kejadian dismenorea pada siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan desain penelitian *cross sectional study*. Jumlah sampel 150 siswi madrasah aliyah negeri pasir pengaraian. Prosedur pengambilan sampel dengan cara *total sampling*, pengambilan data menggunakan kuesioner dan analisis data dilakukan secara *univariat*, *bivariat* dengan uji *chi – square*. Hasil penelitian diperoleh sebagian besar mengalami dismenorea sebanyak 141 orang (94%), variabel yang berhubungan dengan kejadian dismenorea adalah riwayat keluarga ( $P = 0,002 < 0,05$ ). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa ada hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian dismenorea, bagi siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian diharapkan lebih mengantisipasi dan mewaspadai terjadinya kecemasan dismenorea, kemudian berupaya menghindari dan menghilangkan faktor yang dapat mempengaruhi nyeri haid, seperti stress dan cemas yang sering timbul pada saat sebelum mengalami menstruasi.

Kata Kunci: Dismenorea, Menarche Dini.

**ABSTRACT**

*Dysminorrhoea is pain in the lower abdominal area until pelvis while menstruating caused by the production of chemicals called prostaglandins which otherwise may increase menstrual pain. Dysmenorrhoea experienced by many women in the united states estimated the prevalence 45 - 90% of dysmenorrhoea. The purpose of research known relationship early menarche, family history, duration of menstruation, menstrual cycle and regular exercise with the incidence of dysmenorrhoea on students Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian. This research is a quantitative analytical research with cross sectional study design, sample size 150 students Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian, the sampling procedure sample by the total sampling, data collection using questionnaires and data analysis are univariate, bivariate with chi – square. The results were obtained mostly experienced dysmenorrhoea 141 (94%). Variables associated with the incidence of dysmenorrhoea is a family history ( $P = 0,002 < 0,05$ ). The conclusion in this study is that there is a relationship between family history and incidence of dysmenorrhoea. Advice for a student is expected to be better anticipated and be aware of the occurrence of anxiety dysmenorrhoea, then try to avoid and eliminate the factors that can affect the pain, such as stress and anxiety that often arise at the time before menstruations.*

*Keywords: dysmenorrhoea, early menarche, family history, duration of menstruation, menstrual cycle, regular exercise.*

**PENDAHULUAN**

**LatarBelakang**

Dismenorea adalah nyeri pada daerah perut bagian bawah sampai ke panggul, disaat menstruasi yang disebabkan oleh produksi zat kimia yang bernama prostaglandin yang dinyatakan dapat meningkatkan nyeri haid. Penyebab nyeri berasal dari otot rahim, seperti semua otot lainnya, otot rahim dapat berkontraksi dan relaksasi. Saat menstruasi kontraksi akan lebih kuat (Saraswati, 2011). Saat menstruasi kebanyakan wanita mengalami kram dibagian perut bawah dan disertai dengan nyeri dan biasa juga disebut dengan dismenorea (nyeri haid). Dismenorea merupakan ketidakseimbangan hormone progesterone dalam darah sehingga mengakibatkan rasa nyeri timbul. Faktor psikologis juga berperan terjadinya

dismenorea pada wanita, dalam kondisi ini wanita harus mengobati nyeri tersebut dengan obat analgesik atau memeriksakan diri ke dokter atau mendapatkan penanganan atau perawatan yang tepat (Harsinta, 2011).

Gejala dismenorea yaitu kram di bagian bawah perut yang biasanya menyebar ke bagian belakang, terus ke kaki, pangkal paha dan vulva (bagian luar alat kelamin wanita), Rasa sakit datang secara tidak teratur, Biasanya nyeri mulai timbul sesaat sebelum atau selama menstruasi, mencapai puncaknya dalam waktu 24 jam dan setelah 2 hari akan menghilang, gejala-gejala tingkah laku seperti kegelisahan, depresi, sensitif, lekas marah, gangguan tidur, kelelahan, lemah, mengidam makanan dan kadang-kadang perubahan suasana hati yang sangat cepat, Keluhan fisik seperti payudara terasa sakit atau membengkak, perut kembung atau sakit, sakit kepala, sakit sendi,

sakit punggung, mual, muntah, diare atau sembelit, dan masalah kulit seperti jerawat (*acne*) (Suparyanto, 2011).

Faktor resiko yang mempengaruhi terjadinya dismenorea primer yaitu menarche dini (usia pertama kali menstruasi < 12 tahun), Kurang atau tidak pernah berolah raga, Siklus Haid memanjang atau Lama haid lebih dari normal (7 hari), Mengonsumsi alkohol, Riwayat keluarga yang positif, dan Merokok (Harsinta, 2011)

Dismenorea banyak di alami oleh para wanita, di Amerika Serikat, prevalensi dismenorea di perkirakan 45 – 90 %. Tingginya angka tersebut di asumsikan dari berbagai gejala yang belum dilaporkan. Banyak perempuan yang membeli obat sendiri dan tidak berkunjung ke dokter (Hasrinta, 2014).

Menurut data dari WHO didapatkan kejadian sebesar 1.769.425 jiwa (90%) wanita yang mengalami dismenorea berat. Di Indonesia angka kejadian dismenorea sebesar 107.673 jiwa (64,25%), yang terdiri dari 59.671 jiwa (54,89%) mengalami dismenorea primer dan 9.496 jiwa (9,36%) mengalami dismenorea sekunder (Liusnino, 2013)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Sekolah SMA Negeri 21 Makassar pada tahun 2014 jumlah siswi kelas X sebanyak 230 orang, Tahun 2012 sebanyak 242 Orang, dan tahun 2013 sebanya 240 orang di bagi antara 10 kelas, dari hasil wawancara dengan beberapa siswi, bahwa nyeri haid (dismenorea) merupakan salah satu gejala yang dirasakan sebelum atau pada saat menstruasi (haid) (Hasrinta, 2014)

Berdasarkan penelitian Wahono (2012) kejadian dismenorea di SMA Negeri

1 Pekanbaru mencapai 59,40 % (264 orang) dengan jumlah populasi sebanyak 444 orang (Wahyuni, 2012).

Hasil penelitian di Universitas Pasir Pengaraian dinyatakan 59,5 % Mahasisiwi mengalami dismenorea dengan keluhan yang berbeda beda (Wahyuni, 2014).

Hasil survey 15 siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian mengenai dismenorea (nyeri haid), siswi-siswi tersebut mengatakan merasakan nyeri haid (dismenorea) pada setiap menstruasi, dan mengatakan apa penyebab nyeri haid (dismenorea) , dari survey dan pertanyaan tersebut maka penulis berminat melakukan penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian nyeri haid (Dismenorea) Pada Siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian nyeri haid (dismenorea) pada siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Tujuan umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian nyeri haid (dismenorea) pada siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian.

#### 1. Tujuan khusus

Untuk mengetahui faktor Menarche Dini dengan kejadian dismenorea pada siswi

Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian.

1. Untuk mengetahui faktor Riwayat Keluarga dengan kejadian dismenorea pada siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian.
2. Untuk mengetahui faktor Lama Menstruasi dengan kejadian dismenorea pada siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian.
3. Untuk mengetahui faktor Siklus Menstruasi dengan kejadian dismenorea pada siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian.
4. Untuk mengetahui faktor Olahraga Teratur dengan kejadian dismenorea pada siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian.

### **Manfaat penelitian**

1. Bagi para remaja putri di MAN Pasir Pengaraian  
Sebagai sumber informasi kesehatan mengenai nyeri menstruasi dan penanganannya dengan meningkatkan upaya-upaya pencegahan khususnya para siswi yang mengalami nyeri saat menstruasi.
2. Bagi institusi pendidikan  
Sebagai sumber informasi bagi pembaca dalam hal keilmuan tentang dismenorea.
3. Bagi peneliti selanjutnya tentang dismenorea  
Menambah wawasan pengetahuan dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam hal faktor-faktor

yang mempengaruhi nyeri menstruasi (dismenorea).

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis dan desain penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif analitik yaitu survai atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus dalam waktu yang bersamaan (Saepudin, 2011).

#### **Lokasi dan waktu penelitian**

1. Lokasi penelitian  
Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian yang akan dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2016

#### **Populasi, sampel, dan teknik sampling**

Populasi

Populasi penelitian disini adalah Siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian yang jumlah populasinya yaitu 150 populasi.

Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakilpopulasi yang diteliti yang bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian yang berjumlah 150 responden.

Teknik sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling jenuh yaitu dengan mengambil seluruh populasi menjadi sampel.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Remaja putri yang sekolah di MAN Pasir Pengaraian.
- b. Remaja putri yang bersedia diteliti.

#### 1. Analisis Univariat

- a. Tabel 4.1 Distribusi Responden Yang Mengalami Dismenorea Pada Siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian.

Dismenorea	Jumlah	Persentasi
Tidak	9	6,0%
Iya	141	94,0%
Total	150	100%

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden mengalami nyeri haid (dismenorea) sebanyak 141 (94%) dan yang tidak dismenorea sebanyak 9 (6%) responden.

- c. Remaja putri yang mengalami nyeri saat menstruasi (dismenorea).

## HASIL PENELITIAN DAN

### PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian terhadap 150 orang responden mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Nyeri Haid (Dismenorea) Pada Siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian, maka didapat hasil sebagai berikut:

b. Menarche dini

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Faktor Menarche Dini Pada Siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian.

Menarche dini	Jumlah	Persentasi
Tidak	148	98,7%
Iya	2	1,3%
Total	150	100%

Dari table 4.2 dapat dilihat bahwa mayoritas responden tidak mengalami menarche dini sebanyak 140 (98,7%) responden, dan yang menarche dini sebanyak 2 (1,3%) responden.

c. Riwayat keluarga

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Faktor Riwayat Keluarga Pada Siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian.

Riwayat keluarga	Jumlah	Persentasi
Tidak	42	28,0%
Iya	108	72,0%
Total	150	100%

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa keluarga responden yang memiliki riwayat nyeri haid (dismenorea) yaitu sebanyak 108 (72,0%) dan riwayat keluarga responden yang tidak nyeri haid (dismenorea) sebanyak 42 (28,0%).

d. Lama menstruasi

Table 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Faktor Lama Menstruasi Pada Siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian.

Lama menstruasi	Jumlah	Persentasi
Tidak	113	75,3%
Iya	37	24,7%
Total	150	100%

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa responden yang mengalami lama menstruasi tidak normal sebanyak 113 (75,3%) responden, dan yang mengalami lama menstruasi normal sebanyak 37 (24,7%) responden.

e. Siklus menstruasi

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Siklus Menstruasi Pada Siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian.

Siklus menstruasi	Jumlah	Persentasi
Tidak	87	58%
Iya	63	42%
Total	150	100%

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa responden yang mengalami siklus menstruasi tidak normal sebanyak 87 (58%) responden, dan yang mengalami siklus menstruasi normal sebanyak 63 (42%) responden.

f. Olahraga teratur

Tabel 4.6. Distribusi Responden Berdasarkan Olahraga Teratur Pada Siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian.

Olahraga teratur	Jumlah	Persentasi
Teratur	75	50%
Tidak teratur	75	50%
Total	150	100%

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa responden yang melakukan olahraga teratur dan yang tidak melakukan olahraga teratur jumlahnya sama yaitu sebanyak 75 dan 75 (50% dan 50%).

2. Analisis Bivariat

a. Menarche dini

Tabel 4.7 Hubungan Faktor Menarche Dini Dengan Kejadian Nyeri Haid (Dismenorea) Pada Siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian.

Menarche dini	Dismenorea				Total		P Value
	Tidak		Iya				
	N	%	N	%	N	%	
Tidak	9	6	139	92,6	148	98,7	1.000
Iya	0	0	2	1,3	2	1,3	
Jumlah	9	6	141	94	150	100	

Dari hasil analisis didapatkan bahwa responden yang tidak mengalami menarche dini dan mengalami dismenorea sebanyak 139 (92,6%) responden, kemudian yang mengalami menarche dini juga dismenorea sebanyak 2 (1,3%) responden. Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p = 1.000$  maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan proporsi kejadian yang mengalami dismenorea antara responden yang menarche dini dan yang tidak menarche dini (tidak ada hubungan yang signifikan antara menarche dini dengan kejadian dismenorea)

b. Riwayat keluarga

Tabel 4.8 Hubungan Faktor Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Nyeri Haid (Dismenorea) Pada Siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian.

Riwayat keluarga	Dismenorea				Total		P Value
	Tidak		Iya				
	N	%	N	%	N	%	
Tidak	7	4,6	35	23	42	28	0,002
Iya	2	1,3	106	71	108	72	
Jumlah	9	6	141	94	150	100	

Dari hasil analisis didapatkan bahwa responden yang memiliki riwayat keluarga dismenorea dan juga mengalami dismenorea sebanyak 106 (71%) dan yang tidak memiliki riwayat keluarga dismenorea kemudian mengalami nyeri haid (dismenorea) sebanyak 35 (23%). Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p = 0,002$  maka dapat disimpulkan ada perbedaan proporsi kejadian yang mengalami dismenorea antara responden yang ada riwayat keluarga dengan yang tidak ada riwayat

keluarga (ada hubungan yang signifikan antara riwayat keluarga dengan kejadian dismenorea).

c. Lama menstruasi

Tabel 4.9. Hubungan Faktor Lama Menstruasi Dengan Kejadian Nyeri Haid (Dismenorea) Pada Siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian

Lama menstruasi	Dismenorea				Total		P Value
	Tidak		Iya				
	N	%	N	%	N	%	
Tidak	6	4	107	71,3	113	73	0,823
Iya	3	2	34	22,7	37	27	
Jumlah	9	6	141	94	150	100	

Dari hasil analisis didapatkan bahwa responden yang mengalami lama menstruasi yang normal dan mengalami dismenorea sebanyak 34 (22,7%) kemudian responden yang tidak mengalami lama menstruasi normal dan tetap mengalami dismenorea sebanyak 107 (71,3%). Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p = 0,823$  maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan proporsi kejadian yang mengalami dismenorea antara responden yang lama menstruasi normal dan yang lama menstruasi tidak normal (tidak ada hubungan yang signifikan antara lama menstruasi dengan dismenorea).

d. Siklus menstruasi

Tabel 4.10 Hubungan Faktor Siklus Menstruasi Dengan Kejadian Nyeri Haid (Dismenorea) Pada Siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian

Siklus menstruasi	Dismenorea				Total		P Value
	Tidak		Iya				
	N	%	N	%	N	%	
Tidak	2	1,3	85	57	87	59	0,058
Iya	7	4,7	56	37	63	41	
Jumlah	9	6	141	94	150	100	

Dari hasil analisis didapatkan bahwa responden yang mengalami siklus menstruasi yang normal dan mengalami dismenorea 56 (37%) kemudian responden yang mengalami siklus menstruasi yang tidak normal dan juga dismenorea sebanyak 85 (57%). Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p = 0,058$  maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan proporsi kejadian yang mengalami dismenorea antara responden yang siklus menstruasi normal dan siklus menstruasi yang tidak normal (tidak ada hubungan yang signifikan antara siklus menstruasi dengan kejadian dismenorea).

e. Olahraga teratur

Tabel 4.11 Hubungan Faktor Olahraga Teratur Dengan Kejadian Nyeri Haid (Dismenorea) Pada Siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian

Olahraga teratur	Dismenorea				Total	P Value
	Tidak		Iya			
	N	%	N	%		
Teratur	5	3,3	70	47	75	1.000
Tidak Teratur	4	2,7	71	47	75	
Jumlah	9	6	141	94	150	

Dari hasil analisis didapatkan bahwa responden yang melakukan olahraga teratur dan mengalami dismenorea ada 70 (47%) kemudian yang tidak melakukan olahraga teratur dan dismenorea ada 71 (47%). Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p = 1,000$  maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan proporsi kejadian yang mengalami dismenorea antara responden yang olahraga teratur dan yang tidak olahraga teratur (tidak ada hubungan yang signifikan antara olahraga teratur dengan kejadian dismenorea).

f. Kesimpulan Tabel

Tabel 4.12 Distribusi Responden Berdasarkan Semua Faktor Pada Siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian

No	Variabel	P Value	Tingkat Kemaknaan
1	Menarache dini	1.000	Tidak signifikan
2	Riwayat keluarga	0,002	Signifikan
3	Lama menstruasi	0,823	Tidak signifikan
4	Siklus menstruasi	0,058	Tidak signifikan
5	Olahraga teratur	1.000	Tidak signifikan

Hasil uji statistik diperoleh bahwa faktor menarache dini dengan nilai  $P = 1.000$  yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan. Faktor riwayat keluarga dengan nilai  $P = 0,002$  yang berarti ada hubungan yang signifikan. Faktor lama menstruasi dengan nilai  $P = 0,823$  yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan. Faktor siklus menstruasi dengan nilai  $P = 0,058$  yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan. Dan faktor olahraga teratur dengan nilai  $P = 1.000$  yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian nyeri haid (dismenorea) pada siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi atau memiliki hubungan dengan nyeri haid (dismenorea) pada siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian adalah riwayat keluarga dengan nilai P Value = 0,002 yang artinya responden yang memiliki riwayat keluarga yang dismenorea akan mempengaruhi atau berhubungan dengan kejadian dismenorea.
2. Faktor-faktor yang tidak memiliki hubungan dengan kejadian nyeri haid (dismenorea) pada siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian adalah menarche dini dengan P Value = 1.000, lama menstruasi dengan P Value = 0,823, siklus menstruasi dengan P Value = 0,058 dan olahraga teratur dengan P Value = 1.000

## SARAN

1. Bagi para remaja terutama siswi Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pengaraian  
Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat meningkatkan konseling maupun penyuluhan tentang nyeri haid (dismenorea), terutama bagi anggota UKS sehingga dapat berbagi ilmu dengan teman-temannya.
2. Bagi institusi pendidikan (Universitas Pasir Pengaraian)

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah lagi referensi maupun referensi tentang nyeri haid (dismenorea).

3. Bagi peneliti selanjutnya tentang nyeri haid (dismenorea)

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan jumlah responden yang lebih besar, instrument penelitian yang lebih detail dan dari segi faktor yang lebih banyak

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Burhani, F. (2012). *Cara Cerdas Merawat Organ Intim*. Yogyakarta : Araska.
- Hasrinta, Pajeriati. (2014). *Kejadian Dismenorea pada Siswi di SMAN 21 Makasar*.(Online).(<http://library.upnjv.ac.id/pdf/STIKESNANIMAKASAR/085256555465>) diakses 3 Februari 2016.
- Holmes, Debbie, Phillip N. Baker. (2011). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : EGC.
- Harmono. (2012). *Kejadian Dismenorea pada Siswi SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga*. (Online).(<http://library.upnjv.ac.id/pdf/STIKESPURBALINGGA>) diakses 5 Juni 2016.
- Indrayani. (2011). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta Timur : CV. Trans Info Media.

- Liewellyn, Jones. (2001). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Machfoedz, I. (2006). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, Dan Kebidanan*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Mohamed, Eman. M. (2012). *Epidemiology among adolecent Students in Assiut City.(http:// Egypt. Life Science Journal 9 )*. Hal : 348-353 diakses 5 Juni 2016
- Novia. I, Nunik. P. (2008). *Faktor yang Mememngaruhi Kejadian Dismenorea Primer.(http://library.upnjv.ac.id/pdf /The Indonesian Journal Of Public Health 4)*. Hal : 96 – 104 dikases 5 Juni 2016
- Nelson, Ewaldo. (2012). *Ilmu Kesehatan Anak Nelson*. Jakarta : Yohanes Duta Kurnia Utama.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pearce, E.C. (2013). *Anatomi & Fisiologi Untuk Paramedis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ramadhy, A.S. (2011). *Biologi Reproduksi*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Romauli, S. (2011). *Konsep Dasar Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Saepudin, M. (2015). *Metedologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : CV. Trans.
- Saraswati, S. (2010). *52 Penyakit Perempuan : Mencegah & Mengobati 52 Penyakit yang Sering Diderita Perempuan*. Yogyakarta : Katahati.
- Sondakh, JJ.S. (2013). *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta : Erlangga.
- Saifudin, A.B. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT Bina Sarwono Prawiroharjo.
- Utami, Yuli. F (2012). *Hubungan Antara Stress Dengan Kejadian Dismenorea Primer Studi Kasus Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.(Online)*. (<http://eprints.undip.ac.id>, sitasi 04 Juni 2012).
- Wahyuni, R. (2014). *KejadianDismenorea pada Mahasiswi Universitas Pasir Pengaraian*. Riau : Jurnal Kebidanan Maternity And Neonatal, Volume 1.